

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. SIMPULAN

Berdasarkan hasil temuan di lapangan, diperkuat dengan teori serta wawancara mengenai pola asuh ibu bekerja dalam memberikan motivasi belajar kepada anak, maka penulis dapat menarik simpulan dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Berikut adalah simpulan dari hasil penelitian :

1. Penerapan pola asuh yang digunakan oleh ibu bekerja kepada anaknya di SMA Negeri 3 Cimahi ini ada tiga macam pola asuh, yaitu pola asuh demokratis, pola asuh permisif dan pola asuh otoriter. Hasil dari penelitian ini menemukan bahwa pola asuh demokratis adalah pola asuh yang paling dominan diterapkan oleh ibu bekerja kepada anaknya. Hal ini dilihat dari bagaimana ibu bekerja memberikan bimbingan kepada anaknya tanpa memaksa dan tanpa mengabaikan keinginan dari sang anak, pengasuhan yang dilakukan oleh ibu bekerja pada pola asuhan ini juga sangat hangat dan dilakukan dengan cara yang sangat baik, serta pemberian motivasi belajar dari ibu bekerja kepada anaknya diberikan dengan cara yang tanpa mengekang dan secara pribadi. Pada penelitian ini 6 dari 9 subyek penelitian menggunakan pola asuhan demokratis, yaitu pola asuh orang tua yang mendorong anak untuk mandiri namun masih memberikan batasan dan kendali atas tindakan-tindakan anak-anaknya. Orang tua khususnya ibu lebih mengedepankan kebebasan berpendapat antara orang tua dengan anak. Peraturan yang dibuat di dalam keluarga atas dasar keinginan bersama antara anak dengan orang tua agar sang anak merasa nyaman dan tetap di hargai di dalam keluarganya. Berdialog antara anak dengan orang tua sering dilakukan agar menemukan keseimbangan antara keinginan anak dengan orang tua. Tindakan-tindakan yang dilakukan oleh anak hampir sepenuhnya dalam pengawasan orang tua dan jarang sekali menyalahi norma yang berlaku.

Ayudha Puspita, 2015

POLA ASUH IBU BEKERJA DALAM MEMBERIKAN MOTIVASI BELAJAR KEPADA ANAK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2. Mengenai cara ibu bekerja dalam memberikan motivasi belajar kepada anak, dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa setiap ibu bekerja pada masing-masing keluarga memiliki cara tersendiri dalam memberikan motivasi belajarnya sesuai dengan pola asuh yang diterapkan di dalam keluarganya. Cara ibu bekerja dalam memberikan motivasi belajar kepada anaknya pada pola asuh demokratis adalah yang paling dominan, biasanya ibu memberikan motivasi belajar dengan cara sering mengingatkan anak untuk belajar atau mengulang pelajaran di dalam rumah, dan biasanya apabila ibu memiliki waktu luang yang lebih di dalam rumah ataupun selepas pulang bekerja di luar rumah, maka tak jarang ibu membantu mengerjakan tugas sekolah apabila anak merasakan kesulitan dalam mengerjakan tugasnya. Selain itu pemberian motivasi ini dilakukan apabila anak mendapatkan nilai yang kurang memuaskan pada hasil belajar maka anak akan bercerita kepada sang ibu dan meminta pendapat dari ibunya bagaimana caranya agar nilai yang ia terima nantinya akan memuaskan pada hasil belajar yang selanjutnya.
3. Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi pemilihan pola asuh ibu bekerja dalam memberikan motivasi belajar kepada anaknya, diantaranya ada faktor lingkungan, faktor budaya dan faktor status sosial ekonomi. Pada faktor lingkungan biasanya terjadi karena di dalam lingkungan tempat tinggal para keluarga itu hampir sebagian besar menerapkan salah satu pola asuh tertentu, yang secara otomatis maka akan mempengaruhi dalam penerapan pola asuh dan pemberian motivasi belajar kepada anak. Kemudian faktor budaya adalah suatu kebiasaan yang digunakan turun-menurun oleh masyarakat sekitar dalam mengasuh dan memberikan motivasi belajar anaknya. Dalam faktor budaya sedikit banyaknya hampir sama dengan faktor keturunan yang dilakukan oleh kakek nenek dari para orang tua secara turun temurun dalam mengasuh dan memberikan motivasi belajar kepada anaknya. Yang selanjutnya ada faktor status sosial ekonomi dimana para orang tua mempunyai pandangan berbeda mengenai status sosial mereka di dalam lingkungan masyarakat sekitar.

B. SARAN

Beberapa saran penelitian yang dapat dihasilkan untuk memenuhi tujuan dan manfaat penelitian adalah sebagai berikut :

1. Bagi orang tua, agar dapat meningkatkan keterampilan dan pengetahuannya dalam mendidik anaknya, mengasuh anaknya sesuai dengan karakter dan kebutuhan dari anaknya, serta dapat memberikan motivasi belajar kepada anaknya sesuai dengan pola asuh yang digunakan.
2. Bagi pihak sekolah, dapat membantu para siswa dalam memberikan motivasi dalam belajar, agar para siswa dapat meningkatkan potensi dirinya dalam proses belajar mengajar dan meningkatkan cara belajarnya baik di sekolah maupun di rumah.
3. Bagi pembaca, agar bisa memberikan informasi baik secara tertulis maupun tidak tertulis sebagai referensi terhadap khalayak lain mengenai pola asuh ibu bekerja dan pemberian motivasi belajar kepada anak agar para ibu bekerja dapat memberikan pola asuh yang sesuai dengan anaknya dan pemberian motivasi yang cocok kepada anaknya.
4. Bagi peneliti selanjutnya agar dapat mengembangkan penelitian ini tidak hanya pada satu sekolah saja, disarankan agar dapat memperluas wilayah penelitiannya sehingga bisa membandingkan antara sekolah yang satu dengan sekolah yang lainnya sehingga bisa mendapatkan hasil yang lebih luas mengenai pola asuh ibu bekerja dalam memberikan motivasi belajar kepada anak. Selain itu, kepada peneliti selanjutnya agar lebih memfokuskan penelitian kepada Etnik dari keluarga yang bersangkutan.
5. Bagi Program Pendidikan Sosiologi agar para mahasiswa pendidikan sosiologi lebih memperdalam mata kuliah Sosiologi Keluarga, terlebih khusus mengenai pola asuh keluarga, agar apabila ingin meneliti mengenai pola asuh keluarga dapat lebih memahaminya.